



**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
BERBANTUAN MEDIA SCREENCAST O'MATIC**

Oleh :

SITI AISAH

Pendidikan Matematika

STKIP PGRI Bangkalan

Aisahajah643@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui Efektivitas pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dengan berbantuan media Screencast O'matic. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa, lembar angket respon siswa, dan lembar ketuntasan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket dan tes. analisis data ditinjau dari kemampuan guru mengelola pembelajaran, aktivitas siswa, respon siswa dan ketuntasan siswa. Hasil analisis data ditinjau dari kemampuan guru mengelola pembelajaran berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata 3,57, sedangkan di tinjau dari aktivitas siswa berada pada kategori sangat aktif karena diperoleh hasil persentase keaktifan siswa adalah 90% ,di tinjau dari respon siswa menunjukkan hasil yang positif dengan persentase respon adalah 100%, dan siswa tuntas secara klasikal dengan peroleh 80%.

Kata Kunci : Efektivitas Pembelajaran, Model Student Teams Achievement Division (STAD), Media Screencast O'matic.

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the effectiveness of the Student Teams Achievement Division (STAD) learning model using Screencast O'matic media. This type of research is descriptive quantitative. The instrument used was an observation sheet on the teacher's ability to manage learning, a student activity observation sheet, a student response questionnaire sheet, and a student mastery sheet. Data collection techniques used observation, questionnaires and tests. The results of data analysis showed that the teacher's ability to manage learning was in the very good category with an average of 3.57, student activity was in the very active category because the result of the percentage of student activity was 90%, student responses showed positive results with the percentage of responses being 100 %, and students completed classically by obtaining 80%.

Keywords : Learning Effectiveness, Model Student Teams Achievement Division (STAD), Media Screencast O'matic.



PENDAHULUAN

Matematika sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di lembaga pendidikan formal merupakan salah satu bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan (Novitasari, 2016). Matematika sebagai salah satu ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari yang mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Puspa, 2019). Matematika merupakan salah satu bidang studi yang penting dalam kehidupan sehari-hari untuk mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Kurangnya aktivitas belajar dalam proses belajar mengajar telah lama menjadi bahan pikiran setiap guru kelas di sekolah SMP Ibnu Cholil, hal ini terlihat dari siswa yang menampilkan kurang semangat dalam pelajaran dan kurang siap menerima pelajaran hal ini menyebabkan suasana kelas kurang aktif dan interaksi timbal balik antara guru dan siswa kurang, serta antara siswa dengan siswa tidak terjadi, sehingga siswa bersikap pasif dan hanya menerima apa yang diberikan oleh guru dan pada akhirnya hasil belajar mereka rendah dan tidak memenuhi KKM yang telah ditetapkan.

Salah satu model Pembelajaran yang meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu suatu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar dalam bentuk kelompok (Misnawati, 2019).

Model pembelajaran STAD adalah salah satu tipe kooperatif yang menekankan aktivitas dan keaktifan siswa dalam menguasai pelajaran dalam proses belajar mengajar dalam bentuk kelompok.

Agar pembelajaran lebih efektif lagi bisa di kombinasikan dengan media pembelajaran salah satunya dengan media pembelajaran *Screecast O'matic*. Dengan adanya media *screecast* ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kondusif, meningkatkan minat belajar mahasiswa serta dapat mempertinggi proses belajar mahasiswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. (Dewi, 2016)

Dari Uraian latar belakang di atas penelitian ingin melakukan penelitian tentang **“Efektivitas Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) Berbantuan Media Screecast O'matic.**

KAJIAN PUSTAKA

A. Efektivitas Pembelajaran

Afifatu mengatakan Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bambang menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran seringkali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola situasi (Fathurrahman, 2019).

B. Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Triono mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah tiap anggota kelompok 4-5 orang siswa (Jesmita, 2019).



Pembelajaran kooperatif tipe (STAD) adalah sistem pembelajaran kerja/belajar kelompok secara bersama-sama dan tiap kelompok saling membantu. (Maulana, 2017)

C. Media Screencast O'matic.

Screencast O Matic merupakan software yang mempunyai fasilitas untuk membuat video yang bisa digunakan dalam mendemonstrasikan materi di kelas, dari video tersebut mahasiswa bisa mengakses pengetahuan tentang sesuatu sesuai materi yang disajikan Menurut Jones (Kholifah, 2016).

D. Model Pembelajaran STAD (*Student Achivement Division*) berbantu Media *Screencast O'matic*.

Model Pembelajaran STAD (*Student Achivement Division*) berbantu Media *Screencast O'matic* adalah pembelajaran baru yang akan dilakukan peneliti ini, untuk mengetahui pembelajaran ini efektif kita bisa lihat dari 4 indikator yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa, respon siswa dan ketuntasan. model pembelajaran STAD dengan media *Screencast O'matic* ini bisa di katakan efektif apabila mampu memenuhi 3 indikator di atas dan ketuntasan siswa terpenuhi.

Tabel 1.2 Skenario Pembelajaran STAD Berbantuan Media *Screencast O'matic*

Tahap kegiatan pembelajaran	Tahap model STAD	Tahap <i>Screencast O'matic</i>	Aktivitas Pembelajaran
Pendahuluan	-	-	Apersepsi, tujuan dan motivasi (ATM)
Kegiatan inti	Pembagian kelompok	-	Guru membentuk kelompok secara kelompok yang dibagi menjadi 4 sampai 5 siswa secara heterogen
	Penyampaian materi	Menampilkan video <i>Screencast O'matic</i>	Guru meminta siswa untuk menyimak materi yang diberikan guru lewat video <i>screencast O'matic</i>
	-	-	Guru memberikan sebuah soal yang berkaitan dengan materi yang diberikan guru lewat video <i>Screencast O'matic</i>
	Berdiskusi kelompok	-	Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing untuk menyelesaikan soal yang di berikan guru.
	Kuis	-	Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk



			mempresentsasikan hasil diskusi di depan kelas
	Evaluasi	-	Guru mengevaluasi penampilan setiap kelompok dan menentukan kelompok terbaik
	Penghargaan prestasi tim	-	Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik
	Kesimpulan	-	Guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi yang dipelajari
	Menutup pembelajaran	-	Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan doa dan salam

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Arikunto mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Dengan penelitian kuantitatif, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. (Putra, 2015)

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik SMP Ibnu Cholil kelas VII Tahun Pelajaran 2020/2021 semester genap

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Ibnu Cholil. Sedangkan Waktu penelitian ini pada semester genap tahun ajaran 2020/2021

D. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran
Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data dari kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) Berbantuan *Screencast O'matic*.
2. Lembar Angket Respon Siswa
Angket ini digunakan untuk mengetahui respon siswa yang setelah mengikuti model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) Berbantuan *Screencast O'matic*.
3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Instrumen ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran model STAD (*Student Teams Achievement Division*) Berbantuan



Screencast O'matic

4. Lembar Tes Hasil Belajar

Instrumen yang terakhir adalah tes hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa yang setelah mengikuti model pembelajaran STAD (*Student Teams Division*) Berbantuan *Screencast O'matic*

E. Teknik Pengumpulan Data.

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, data aktivitas siswa dalam pembelajar, data respon siswa dalam pembelajaran dan data tes hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Maka dari itu untuk memperoleh data tersebut penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya :

1) Metode Observasi

Metode observasi adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan, dimana data yang dikumpulkan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta aktivitas siswa selama pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pencatatan mengenai kemampuan guru mengelola pembelajaran dan aktivitas peserta didik saat pembelajaran. Lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran diberikan kepada pengamat I dan untuk lembar observasi aktivitas peserta didik diberikan kepada pengamat II. Data aktivitas peserta didik diperoleh dari pengamat yang melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik di saat dilakukan proses pembelajaran di dalam kelas, dimulai dari guru membuka pembelajaran sampai guru menutup pembelajaran. Pengamat ditujukan kepada 6 peserta didik yang terdiri dari 2 peserta didik yang berkemampuan rendah, 2 peserta didik yang berkemampuan sedang dan 2 peserta didik yang berkemampuan tinggi

2) Metode Pemberian Angket

Metode pemberian angket digunakan untuk mengumpulkan data terkait respon siswa setelah mengikuti pembelajaran model STAD (*Student Teams Achievement Division*) Berbantuan *Screencast O'matic*. Lembar Angket respon peserta didik akan diperoleh dengan cara memberikan angket kepada peserta didik di akhir pembelajaran. Lembar angket tersebut diajukan pada kolom yang berisi pertanyaan-pertanyaan terhadap model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) Berbantuan Media *Screencast O'matic*. Peserta didik memberikan tanda (\checkmark) pada kolom yang sesuai respon peserta didik tersebut.

3) Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran model STAD (*Student Teams Achievement Division*) Berbantuan *Screencast O'matic*

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, data yang telah terkumpul dilakukan analisis dengan teknik analisis deskriptif..

a) Analisis data kemampuan guru

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) Berbantuan *Screencast O'matic* Skor diamati dengan Statistik deskriptif yang dilakukan pengamat untuk mengumpulkan data kemampuan guru dengan menghitung rata-rata setiap aspek



kemampuan guru yang telah diamati oleh pengamat Menurut (Mutmainnah 2017) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dihitung dengan statistik deskriptif yang dipakai adalah dengan skor rata-rata

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{Skor yang diperoleh guru}}{\text{jumlah aspek pengamatan}}$$

Rata-rata	Kategori
$1,00 \leq \text{Rata-rata} < 1,50$	Sangat tidak baik
$1,50 \leq \text{Rata-rata} < 2,50$	Tidak baik
$2,50 \leq \text{Rata-rata} < 3,50$	baik
$3,50 \leq \text{Rata-rata} \leq 4,00$	Sangat baik

Dikatakan efektif suatu pembelajaran ditinjau dari kemampuan guru mengelola pembelajaran jika rata-rata kemampuan guru hasil pengamat jumlah aspek berada pada kategori baik dan sangat baik.

b) Analisis data aktivitas siswa

Data hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dianalisis menggunakan rumus berikut Menurut (Ulfaira dkk)

$$\text{Presentase Nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Capaian	Kriteria
$76\% < \text{NR} \leq 100\%$	Sangat baik
$51\% < \text{NR} \leq 75\%$	baik
$26\% < \text{NR} \leq 50\%$	Cukup baik
$0\% < \text{NR} \leq 25\%$	Kurang baik

Suatu

pembelajaran dikatakan efektif apabila skor yang diperoleh peserta didik berada pada kategori baik dan sangat baik

c) Analisis data respon siswa

Data respon siswa diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada siswa yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang pelaksanaan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) Berbantuan *Screencast O'matic*.

Menurut (Lasmi 2017) respon siswa dikatakan positif jika jawaban siswa terhadap pernyataan positif untuk setiap aspek yang direspn pada setiap komponen pembelajaran diperoleh persentase $\geq 80\%$.

$$\frac{\text{jumlah respon siswa tiap aspek yang muncul}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

a) Analisis ketuntasan belajar

Ketuntasan belajar bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) Berbantuan *Screencast O'matic*. Peserta didik dikatakan tuntas secara individu apabila telah mencapai nilai 75. Sedangkan suatu pembelajaran dikatakan tuntas secara klasikal apabila peserta didik tuntas secara individu lebih atau sama dengan 80%. (Ritna, 2013)

$$\text{KI} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{PTK} = \frac{\sum T}{\sum S} \times 100\%$$

Keterangan



KI = Ketuntasan individu

PTK = Persentase tuntas Klasikal

T = Siswa yang tuntas

S = Siswa seluruhnya

Ketuntasan belajar siswa dikategorikan tuntas secara klasikal apabila individu lebih atau sama dengan 80%.

A. Hasil Penelitian

kemampuan guru mengelola pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) Berbantuan media *Screencast O'matic* dapat di analisis sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Skor rata-rata} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh guru}}{\text{jumlah aspek pengamatan}} \\ &= \frac{50}{14} \\ &= 3.57\end{aligned}$$

Dari hasil analisis diatas dapat di deskripsikan kemampuan guru mengelola pembelajaran diperoleh skor rata-rata 3.57. Berdasarkan kriteria skor rata-rata, maka model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) Berbantuan media *Screencast O'matic* ditinjau dari kemampuan guru mengelola pembelajaran berada pada katerogi sangat baik.

Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) Berbantuan media *Screencast O'matic* dapat dianalisis sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Presentase Nilai rata-rata (NR)} &= \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{173}{192} \times 100\% \\ &= 0,90 \times 100\% \\ &= 90\%\end{aligned}$$

Dari hasil analisis diatas dapat di deskripsikan bahwa aktivitas siswa diperoleh 90%. Berdasarkan kriteria pencapaian aktivitas maka model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) Berbantuan media *Screencast O'matic* ditinjau dari aktivitas siswa berada pada kategori sangat aktif.

Ketuntasan siswa dalam mengikuti pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) Berbantuan media *Screencast O'matic* dapat dianalisis sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{PTK} &= \frac{\sum T}{\sum S} \times 100\% \\ &= \frac{17}{21} \times 100\% \\ &= 0,8 \times 100\% \\ &= 80\%\end{aligned}$$

Dari hasil analisis diatas dapat di deskripsikan ketuntasan siswa di peroleh 80% tuntas secara klasikal. Berdasarkan skor kriteria rata-rata ketuntasan siswa, maka model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) Berbantuan media *Screencast O'matic* ditinjau dari ketuntasan siswa dikatakan tuntas secara klasikal.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa efektivitas model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media *Screencast O'matic* ini sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement*) Berbantuan media *Screencast O'matic* di katakan efektif ditinjau dari kemampuan guru mengelola pembelajaran berada pada kategori sangat baik
2. Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement*) Berbantuan media *Screencast O'matic* di katakan efektif ditinjau dari aktivitas siswa berada pada kategori sangat aktif.
3. Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement*) Berbantuan media *Screencast O'matic* di katakan positif di tinjau dari respon siswa terhadap pertanyaan positif untuk setiap aspek yang di respon.
4. Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement*) Berbantuan media *Screencast O'matic* di katakan efektif di tinjau dari ketuntasan siswa berada kategori tuntas secara klasikal

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang pembelajaran menggunakan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media *Screencast O'matic*, penulis menyarankan

1. Sekoah diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media *Screencast O'matic* karna dapat membuat siswa bersemangat untuk belajar dan suasana pembelajaran efektif dan menyenangkan dan hasil belajar siswa meningkat.
2. Guru matematika bisa menjadikan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media *Screencast O'matic* sebagai referensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran
3. Bagi peneliti lain sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan STAD (*Student Teams Achievement Division*) berbantuan media *Screencast O'matic* Agar terbukti efektif diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tutorial menggunakan Screencast O matic*. (2016, April Kamis). Retrieved maret minggu, 2021, from <http://projecturl.blogspot.com/2016/04/tutorial-menggunakan-screencast-o-matic.html?m=1>
- Agustin, A. (2020). PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN STAD BERBANTU MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VB SDN 4 TELUK, BAYUMAS KABUPATEN JAWA TENGAH. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 82.
- Anugraheni, N. R. (2017). PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN PROBLEM BASED LEARNING BAGI SISWA KELAS 4 SD. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 242.



- Arini, W. (2019). Respon Siswa Terhadap Alat Pirolisis Sampah Plastik Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan di SMP Musi Rawas. *JURNAL THABIEA*, 96.
- Dewi, S. V. (2016). Efektivitas penggunaan media Screencast O-matic ada mata kuliah kalkulus intergal terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan mengajaran matematika*, 62.
- ESMINARTO,Sukowati,Nur Suryowati,Khorul Anam. (2016). IMPLEMENTASI MODEL STAD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Riset dan Koseptual*, 17-18.
- Fathurrahman, A. (2019). PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN TEAMWORK. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 844.
- HAMDANI. (2017). HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN MOTIVASI MENGAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MAN MODEL MEDAN. *JURNAL ANSIRU*, 48.
- Jesmita. (2019). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR. *JURNAL BASICEDU*, 2139.
- Khairiyah, U. (2019). Respon siswa terhadap media Dakon matika materi KPK dan FPB pada siswa kelas IV di SD/MI Lamongan. *Jurnal Studi Kependidikan dan keislaman*, 199.
- Kholifah, S. (2016). Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbantuan Software SWISHMAX DAN SCREENCAST O-MATIC DENGAN MODEL FLIPPED CLASSROOM PADA MATA KULIAH MANAJEMEN STRATEGIK. *JURNAL NUSAMBA*, 22.
- Maulana, P. (2017). PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD(STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DI SEKOLAH DASAR. *JURNAL PESONA DASAR*, 51.
- Mesrawati. (2016). MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENETAPKAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM) DI SD 018 RAMBAH MELALUI KELOMPOK KERJA GURU SEKOLAH (KKGs). *Jurnal Pendidikan rokania*, 33.
- Misnawati. (2019). PENGARUH ENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DENGAN PENDEKATAN REALISTIK TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA. *JURNAL PENELITIAN MATEMATIKA DAN PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 108-118.
- Novitasari, D. (2016). PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 8.
- Olinan, R. (2017). PENGARUH STAD TERHADAP HASIL BELAJAR DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN IPA*, 14.
- Puspa, N. (2019). PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 424.
- Putra, E. A. (2015). ANAK BERKESULITAN BELAJAR DI SEKOLAH DASAR SE-KESELURUHAN Kalumbuk PADANG. *JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS*, 73.
-



- Ritna. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas IV Dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Gambar di SD Inpres III . *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 32.
- Samiah, H. (2018). Peningkatan aktivitas belajar siswa melalui pendekatan tematik dengan Media Biodrawing pada pelajaran matematika, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya Subtema Tubuhku siswa kelas 1 semester 1 SDN 2Gemel Kec.lombok Tengah tahun pelajaran 2018/2019. *Jurnal ilmu sosial dan pendidikan*, 93.
- Sufahmi, A. (2017). Peningkatan ketuntasan belajar siswa dan sikap sosial Peserta didik Melalui Pemberian Reward untuk Tutor Sebaya pada konsep Gerak Harmonik Sederhana. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 11.
- Sukowati, N. S. (2016). IMPLEMENTASI MODEL STAD DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR. *Jurnal Riset dan Konseptual*, 19.
- suseno, w. (2017). PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TGT. *Jurnal pendidikan*, 1298.
- Virewati, S. (2016). Efektivitas Penggunaan media Screencast O-matic pada mata kuliah kalkulus integral terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian pendidikan dan pengajaran matematika*, 61.